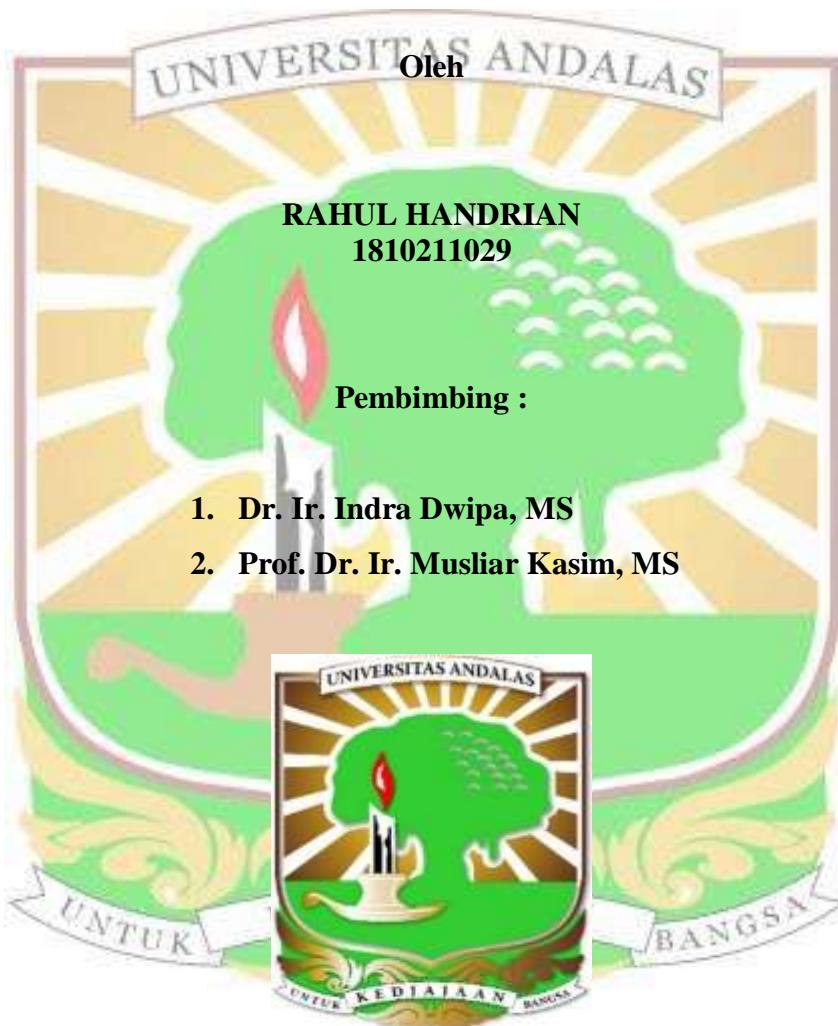


**INVIGORASI MUTU FISIOLOGIS BENIH CABAI RAWIT
(*Capsicum frutescens* L.) KEDALUWARSA MENGGUNAKAN
AIR KELAPA MUDA**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**INVIGORASI MUTU FISIOLOGIS BENIH CABAI RAWIT
(*Capsicum frutescens* L.) KEDALUWARSA MENGGUNAKAN
AIR KELAPA MUDA**

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

INVIGORASI MUTU FISIOLOGIS BENIH CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.) KEDALUWARSA MENGGUNAKAN AIR KELAPA MUDA

Abstrak

Cabai rawit merupakan salah satu komoditas tanaman dibutuhkan oleh hampir semua kalangan masyarakat, sehingga mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Invigorasi merupakan tindakan yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan dan memperbaiki mutu pada benih yang telah mengalami kemunduran. Upaya untuk meningkatkan mutu benih salah satunya dengan melakukan perendaman benih pada air kelapa muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lama perendaman terbaik benih cabai rawit pada larutan air kelapa muda konsentrasi 15%, mengetahui berapa persentase viabilitas benih cabai rawit yang baik setelah diberi perlakuan invigorasi. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juni sampai Agustus 2022 bertempat di Laboratorium Teknologi Benih dan Rumah Kaca Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang. Percobaan yang digunakan merupakan percobaan satu faktor yang disusun berdasarkan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Data pengamatan dianalisis dengan uji F pada taraf 5% dan perlakuan yang berbeda nyata dilanjutkan dengan uji DMNRT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perendaman menggunakan air kelapa muda dengan konsentrasi 15% selama 3, 6 dan 9 jam menunjukkan hasil yang sama, dalam meningkatkan mutu fisiologis cabai rawit kedaluwarsa, dibandingkan dengan benih cabai rawit yang tidak diberi perlakuan, invigorasi benih cabai rawit kedaluwarsa dengan perendaman benih dalam air kelapa muda dapat meningkatkan persentase daya kecambah benih yang sudah kedaluwarsa selama 1 tahun. Benih kedaluwarsa dengan daya kecambah 58.50%, setelah direndam dengan air kelapa konsentrasi 15% meningkat menjadi 75.50%.

Kata kunci : Cabai rawit, kedaluwarsa, invigorasi, air kelapa

INVIGORATION OF PHYSIOLOGICAL QUANTITY OF EXPIRED CAYENNE PEPPER (*Capsicum frutescens* L.) SEEDS USING YOUNG COCONUT WATER

Abstract

Cayenne pepper is one of the crop commodities needed by almost all people, so it has a high economic value. Invigoration is an action that can be taken to increase and improve the quality of seeds that have experienced deterioration. One of the efforts to improve seed quality is by soaking seeds in young coconut water. This study aims to determine the best soaking time of cayenne pepper seeds in a 15% concentration of young coconut water solution, knowing what percentage of cayenne pepper seed viability is good after being treated with invigoration. The research was conducted from June to August 2022 at the Seed Technology Laboratory and Greenhouse, Faculty of Agriculture, Andalas University, Padang. The experiment used was a one-factor experiment which was arranged based on a Completely Randomized Design (CRD). Observation data were analyzed with F test at 5% level and significantly different treatments were continued with DMNRT test at 5% level. The results showed that soaking using young coconut water with a concentration of 15% for 3, 6 and 9 hours showed the same results, in improving the physiological quality of expired cayenne pepper, compared to untreated cayenne pepper seeds, invigoration of expired cayenne pepper seeds by soaking seeds in young coconut water can increase the percentage of germination of seeds that have expired for 1 year. Expired seeds with 58.50% germination, after soaking with 15% concentration coconut water increased to 75.50%.

Keywords: cayenne pepper, expiration, invigoration, coconut water